

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, M. 2008. Doe productivity and kid crop of Etawah grade does kept under individual and group housing in Turi Sub Distric, Sleman Distric, DIY Province. Fakultas Pertanian, Universitas Haluoleo, Kendari. Vol 4. No 2, 2008. Hal 25-31.
- Akusu, M. O. dan Ajala. 2000. Reproductive performance of West African Dwarf Goats in the humid tropical environment of Ibadan. Journal of Israel Veterinary. Vol. 55 (2).
- Amron dan Taufik. 2009. Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada outlet telekomunikasi seluler Kota Makassar. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia.
- Anggraeni. D., R. S. G. Sianturi, E. Handiwirawand dan B. Setiadi. 1995. Dampak perbaikan tatalaksana pemeliharaan terhadap produktivitas induk kambing dan domba di pedesaan. Prosiding Seminar Nasional Sain dan Teknologi Peternakan. Ciawi Bogor (2) 5-26.
- Atabany, A. I., I. K. Abdulgani, A. Sudono, dan K. Mudikdjo. 2002. Performa produksi, reproduksi, dan nilai ekonomis kambing Peranakan Etawa di peternakan Barokah. Med. Pet. 24 (2): 1-7.
- Asmara, Y., Sulastri dan I, Haris. 2013. Seleksi induk kambing Peranakan Ettawa berdasarkan nilai indeks produktivitas induk di Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. Vol 1. No 3.
- Astuti, M. 2007. Pengantar Ilmu Statistik untuk Peternakan dan Kesehatan Hewan. Binasti Publisher. Bogor. P: 104.
- Astuti, M. 2004. Potensi dan keragaman sumberdaya genetik Sapi Peranakan Ongole (PO). Lokakarya Nasional Sapi Potong. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Wartazoa 14 (4).
- Badriyah, T. S dan S. Wahyuningsih. 2010. Perbedaan produktivitas kambing peranakan ettawah (pe) antara perkawinan alam dan perkawinan inseminasi buatan (ib) di Ampelgading Kabupaten Malang. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang. Hal: 7.
- Basman., T. Saili dan L. O. Ba'a. 2015. Kid crop dan mortalitas anak kambing Kacang di daerah daratan dan kepulauan Kabupaten Buton. JITRO. Vo. 1. No. 3.
- Bearden, H. J. dan J. W. Fuquay. 1997. Applied Animal Reproduction. 4th Edition. Prentice-Hall, Inc. USA.

- Budiarsana, I. G. M. 2005. Performans kambing Peranakan Etawah (PE) di lokasi agroekosistem yang berbeda. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, 12-13 September. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. Hal: 650-659.
- Budiarsana, I. G. M. dan I. K. Utama. 2010. Fertilitas Kambing Peranakan Etawah pada perkawinan alami dan inseminasi buatan. Balai penelitian Ternak. Bogor.
- Dakhlan, A., I. Harris dan S. Suharyati. 2011. Performan produksi dan reproduksi Kambing Boerawa dan Boercang grade-2 dengan pakan berbeda. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi IV: 211-227.
- Das, S. M. 1993. Reproductive parameters and productivity indices of Blended Goats at Malya Tanzania. International Foundation for Science Workshop : Animal Production Scientific Workshop for east African IFS Grantees. Uganda.
- Devendra, C. 1982. Goat and Sheep Production in the Tropic. Longman Group Ltd, London.
- Devendra dan Burns. 1994. Produksi Kambing di daerah Tropis. Penerbit ITB. Bandung.
- Dinas Pertanian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. 2002. Penyusunan standarisasi dan klasifikasi ternak bibit Kambing Peranakan Etawah (PE). Bagian Proyek Pengendalian Penyakit Hewan dan Perbibitan Ternak Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta.
- Doloksaribu, M., S. Elieser, F. Mahmila, dan F. A. Pamungkas. 2005. Produktivitas Kambing Kacang pada kondisi dikandangkan: 1. Bobot Lahir, bobot sapih, jumlah anak sekelahiran dan daya hidup anak prasapih. Prosiding. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor.
- Dwi. M. A. 2004. Analisis pengaruh pendidikan, upah, jenis kelamin, usia dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Semarang. Hal: 33-44.
- Edey, T. N. 1983. Tropical Sheep and Goat Production. Australia Universtiy International. Development Program. Canberra.
- Elieser, S., Sumadi., G. Suparta dan Subandriyo. 2012. Kinerja reproduksi induk Kambing Boer, Kacang Dan Boerka. JITV 17(2):100-106.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Garantjang, S. 2004. Pertumbuhan anak kambing kacang pada berbagai umur induk yang dipelihara secara tradisional. Jurnal Sains dan Teknologi. 4 (1) : 40-45.

- Gatenby, R. M. 1995. The tropical agriculturist series : Goat and Sheep. ICTA, Macmillan education Ltd. London.
- Greyling, J. P. C. 2000. Reproductive traits in the boer doe. Small Ruminant Research. pp. 171-177.
- Hafez, B., dan E. S. E. Hafez. 2008. Fertilization and cleavage. Reproduction in Farm Animals. 7th ed. Blackwell Publishing. Oxford: 110–125.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Gramedia. Jakarta.
- Hartatik, T. 2014. Analisis Genetik Ternak Lokal. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal: 75.
- Haryanto, B., Ismeth, Inounu dan I. K. Utama, 1997. Ketersediaan dan kebutuhan teknologi produksi Kambing dan Domba. Prosiding. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Pusat penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Hasibuan, M. S., dan F. Mahmilia. 2010. Mortalitas prasapih Kambing Kacang dan Boerka di stasiun percobaan loka penelitian Kambing Potong Sei Putih. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Sumatera Utara.
- Heriyadi, D. 2004. Standarisasi mutu bibit Kambing Peranakan Ettawa. Kerjasama Dinas Peternakan Jawa Barat dengan Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Heriyanta., E. M, Nur dan N. Isnaini. 2013. Pengaruh umur Kambing Peranakan Etawah (PE) terhadap kualitas semen segar. Bagian Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang. J. Ternak tropika Vol. 14, No. 2:1-5.
- Heston, R. J. 1985. If i buy a dairy goat. Published by the Dairy Goat Society of Australia.
- Inounu, I. 1996. Keragaman produksi ternak domba prolif. Disertasi. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Irawan, M. 2006. Kinerja induk dan pertumbuhan prasapih anak kambing pe yang dipelihara di kelompok ternak Kambing PE Mandiri. Skripsi. Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Ismail, M. 2005. Penggunaan hormon gonadotropin untuk meningkatkan angka ovulasi dan populasi folikel Domba Batina Lokal Palu. J. Agroland. Vol. 12 (3) :195-201.
- Ismail, M. 2009. Onset dan intensitas estrus kambing pada umur yang berbeda. J. Agroland Vol 16 (2) : 180-186.

- Munir, I. M., Kartono dan P. R. A. Ridwani. 2014. Pola pemeliharaan dan karakteristik eksterior Kambing Betina lokal asli Banten (Kosta) di Kota Serang Provinsi Banten. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten. Buletin IKATAN Vol. 4, No 1 Tahun 2014.
- Kadarwati. 2006. Pengaruh akar gingseng (*Wild gingseng*) dalam ransum mencit (*mus musculus*) terhadap jumlah anak dan pertumbuhan anak dari lahir sampai dengan sapih. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. P: 21.
- Kaunang, D., Suryadi dan S. Wahjuningsih. 2013. Analisis litter size, bobot lahir dan bobot sapih hasil perkawinan kawin alami dan inseminasi buatan Kambing Boer dan Peranakan Ettawa. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan 23 (3):41-46.
- Kasryno, F., P. Simatupang, I. W. Rusastra, A. Djatiharti dan B. Irawan. 1989. Government policies and economic analysis of the livestock commodity system, Jurnal Agro Ekonomi, 8(1): 1–36.
- Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan Ternak. Edisi Pertama, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kurniawan, G. 2010. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada PT. Kalimantan Steel (PT.Kalisco) Pontianak. Jurnal Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Kusumastuti, T. A. 2012. Kelayakan usaha ternak Kambing menurut sistem pemeliharaan, bangsa dan elevasi di Yogyakarta. Sains Peternakan 10 (2): 2-3.
- Kostaman, T dan I. K, Utama. 2006. Korelasi bobot badan induk dengan lama bunting, litter size, dan bobot lahir anak Kambing Peranakan Ettawah. Balai Penelitian Ternak. Bogor. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal: 522-525.
- Ludgate., Patrick J. dan Patricia. 1989. Kumpulan peragaan dalam rangka penelitian ternak kambing dan domba di Pedesaan. Balai Penelitian Ternak. Pusat penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Litbang Pertanian. Bogor.
- Malewa, A. 2009. Penaksiran bobot badan berdasarkan lingkaran dada dan panjang badan domba donggala. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah. J. Agroland 16 (1): 91-97.
- Mahmilia, F. 2009. Pengaruh umur induk saat beranak terhadap produktivitas. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2009. Loka Penelitian Kambing Potong. Sumatera Utara.395-398.
- Markel, R. C. dan Subandriyo. 1997. Sheep and Goat Production Handbook for Southeast Asia. 3rd ed. CV Ekha Putra. Bogor.

- Masrah., H. Hafid., dan T. Saili. 2016. Kajian produktivitas ternak kambing pada sistem pemeliharaan yang berbeda di Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan. Staf Pengajar Fakultas Peternakan UHO. Kendari. JITRO Vol 1 No.1 Januari 2016.
- Maylinda, S dan H. Basori. 2004. Parameter genetik bobot badan dan lingkardada pada sapi perah. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor : 170-174.
- Murdjito, G., I. G. S. Budisatria., Panjono., N. Ngadiyono dan E. Baliarti. 2011. Kinerja Kambing Bligon yang dipelihara peternak di Desa Giri Sekar, Panggang, Gunungkidul. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Buletin Peternakan. 35(2):86-95.
- Ngadiyono, N., P. Basuki dan G. Murdjito, 1984. Beberapa data performance ternak kambing yang dipelihara secara tradisional sejak lahir sampai umur lepas sapih. Dalam: M. Rangkuti, T.D. Soedjana, H.C. Knipscheer, P. Sitorus, A. Setiadi. (Eds.) Sheep and Goats in Indonesia. Proceeding Pertemuan Ilmiah Penelitian Ruminansia Kecil. Pusat.
- Nerlove, M. N. 1999. Growth rate convergence: Fact or artifact. An essay in Panel Data Econometrics In Krishnakumar and E. Ronchetti (Eds). Panel Data Econometric, Future Direction. Elsevier Science Publisher, Amsterdam.
- Pamungkas, F. A., A. Batubara, M. Doloksaribu, dan E. Sihite. 2009. Petunjuk teknis potensi plasma nutfah kambing lokal di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor
- Panjono, T. S. M. Widi, E. Baliarti, N. Ngadiyono, G. Murdjito dan I. G. S. Budisatria. 2008. Bahan Ajar Ilmu Ternak Potong, Kerja Dan Kesayangan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. P: 66.
- Parasmawati, F., Suryadi dan S. Wahyuningsih. 2013. Performan reproduksi pada persilangan Kambing Boer dan Peranakan Ettawah (PE). Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan. 23(1):11-17.
- Pashaa, T. N. dan Saithanoob. 2000. Goat meat production in South and South East Asia. Proceedings, the 7th International Conference on Goat, 15-21 May, France- Paris.
- Pramono, A., Kustono dan H. Hartadi. 2008. Calving interval sapi perah di Daerah Istimewa Yogyakarta ditinjau dari kinerja reproduksi. Buletin Peternakan. 32 (1): 38-25.
- Rasminati, N. 2013. Grade Kambing Peranakan Ettawa pada kondisi wilayah yang Berbeda. Sains Peternakan Vol. 11 (1), Maret 2013: 43-48.

- Rasminati dan S. Utomo. 2012. Produktivitas Kambing Peranakan Ettawa di wilayah pantai. Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Prosiding Semnas FAI 2012 ISBN:978-602-18810-0-2.
- Rustadi, A. M. 2008. Kinerja induk Kambing Bligon di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sasongko, W. R., Y. G. Bulu., A. Hipi dan A. Surahman. 2004. Potensi kambing lokal yang dipelihara petani pada agroekosistem lahan kering di Lombok Timur NTB. Prosiding Seminar Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.
- Septian, A. D., M. Arifin, dan E. Rianto. 2015. Pola pertumbuhan Kambing Kacang Jantan di Kabupaten Grobogan. J. Anim. Agriculture. 4 (1) : 1 – 6.
- Setiadi, B., I. K. Utama dan I. G. M. Budiarsana. 1997. Efisiensi reproduksi dan produksi Kambing Peranakan Etawah pada berbagai tatalaksana perkawinan. Balai Penelitian Ternak. Bogor. JITV. Vol. 2 NO. 4 Th. 1997.
- Setiawati, T., P. Sambodho dan A. Sustiah. 2013. Tampilan bobot badan dan ukuran tubuh kambing dara Peranakan Ettawa akibat Pemberian Ransum dengan Suplementasi Urea yang Berbeda. J. Anim. Agriculture. 2 (2) : 8-14.
- Shumaker, J. 2000. Improving a Goat Program through Participatory evaluation. Proceedings, the 7th International Conference on Goat, 15-21 May, France-Paris.
- Simanjuntak, P. 2001. Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- SNI (Standar Nasional Indonesia). 2008. Bibit Kambing Peranakan Ettawa (PE). Badan Standarisasi Nasional. ICS 65. 020. 30. SNI 7325:2008.
- Sodiq, A . 2000. Doe productivity under village production system. Proceeding the Indonesian Student's Scientific Meeting. October 6-7, Paris-France.
- Sodiq, A. 2001. Indeks reproduksi Kambing pada sistem pengelolaan berkelompok dan individual di pedesaan. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Jurnal Pembangunan Pedesaan Vol 1. No 3 Desember 2001:47-58.
- Sodiq, A dan Sadewo. 2008. Reproductive performance and preweaning mortality of Peranakan Etawah goat under production system of goat farming group in Gumelar Banyumas. Animal production. Mei 2008 vol 10 no 2:67-72.
- Sodiq, A. 2012. Non genetic factors affecting pre-weaning weight and growth rate of Etawah grade goats. Media Peternakan. April 2012:21-27.

- Soeharsono., R. A. Saptati, dan K. Diwyanto. 2010. Kinerja reproduksi Sapi Potong Lokal dan Sapi Persilangan hasil inseminasi buatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Seminar Nasional teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal: 89-99.
- Subandriyo., B. Setiadi., D. Priyanto., M. Rangkuti., W. K. Sejati., D. Anggraeni., R. Sari., G. S. Hastono dan O. S. Butar Butar. 1995. Analisis potensi Kambing Peranakan Etawah dan sumberdaya di daerah sumber bibit pedesaan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Sudewo., A. T. Ari., S. Agus dan A. Susanto. 2012. Produktivitas Kambing Peranakan Etawah berdasarkan litter size, tipe kelahiran dan mortalitas di Village Breeding Centre Kabupaten Banyumas. Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Prosiding Seminar Nasional. Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan II, 27-28.
- Sukendar, A. 2004. Produktivitas dan dinamika populasi Kambing Peranakan Etawah di Desa Hegarmanah Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sumadi dan S. Prihadi. 1999. Standarisasi Kambing Peranakan Etawah Bibit di Daerah Istimewa Yogyakarta. Makalah. Sarasehan Standarisasi Kambing PE. Yogyakarta.
- Suranindyah, Y., T. S. M. Widi., Sumadi., N. H. Tarmawati, and U. Dwisepta. 2009. Production performance of Ettawah Crossbreed goat in Turi Sleman 42 Sains Peternakan, Jogjakarta. The 1st International Seminar on Animal Industry Bogor: 11 (1): 314-318.
- Suranindyah, Y. Y dan B. Rustamadji. 1999. Kinerja produksi dan reproduksi Kambing Peranakan Etawah yang dikelola sebagai ternak perah. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Buletin Peternakan Vol. 23(4), 1999.
- Suryadi, U. 2006. Pengaruh jumlah anak sekelahiran dan jenis kelamin terhadap kinerja anak domba sampai sapih. Politeknik Negeri Jember. Jember.
- Susilawati, T., Suyadi, Nuryadi, N. Isnaini dan S. Wahyuningsih. 1993. Kualitas semen Sapi Fries Holland dan Sapi Bali pada berbagai umur dan berat badan. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Susilowati, S. 2007. Bioaktivitas insulin like growth factor-i complex plasma seminalis kambing terhadap kualitas spermatozoa hasil sentrifugasi. Laboratorium Inseminasi Buatan. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya. Berk. Penel. Hayati: 12 : 167-171.

- Sutama, I. K. 1995. Potensi Produktivitas ternak kambing di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dengan Veteriner. Cisarua, Bogor. 7-8 Nopember 1995.
- Sutama, I. K. dan I. G. M. Budiarsana. 1997. Kambing Peranakan Etawah penghasil susu sebagai sumber pertumbuhan baru sub-sektor peternakan di Indonesia. Balai Penelitian Ternak. Bogor. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner 1997.
- Sutama, I. K. 2007. Tantangan dan peluang peningkatan produktivitas kambing melalui inovasi teknologi reproduksi. Pros. Lokakarya Nasional Kambing Potong. Puslitbang Peternakan. Bogor.
- Sutama, I. K. 2009. Productive and reproductive performances of female Etawah Crossbred Goats In Indonesia. Wartazoa 19 (1). Pp., 7-8.
- Sutama, I. K. 2011. Inovasi teknologi reproduksi mendukung pengembangan kambing perah lokal. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. 2011: 231-246.
- Sutama, I K., I. G. M. Budiarsana., Supriyati dan Hastono. 2012. Perlakuan progesteron eksogenus selama bunting untuk meningkatkan produksi susu dan pertumbuhan anak pada Kambing Peranakan Etawah. Balai Penelitian Ternak. Bogor. JITV 17:83-91.
- Sutiyono., D. Suryaningsih., E.T. Setiatin dan C. M. S. Lestari. 2003. Performans anak berdasarkan tipe kelahiran pada kambing Peranakan Etawa. Disampaikan pada Makala Seminar Nasional Hasil Penelitian Universitas Diponegoro. Fakultas Peternakan Semarang.
- Suwardi, N. K. 1987. Pertumbuhan dan reproduksi Kambing PE di Desa Cibening, Kec. Campaka, Kab. Purwakarta. Tesis Magister Sains. Fakultas Pascasarjana IPB. Bogor.
- Soedjana, T. D. 2005. Prevelensi usaha ternak tradisional dalam perspektif peningkatan produksi ternak nasional. Balai penelitian ternak. Bogor. Jurnal Litbang Pertanian, 24(1), 2005.
- Syarbaini. 2008. Performans Reproduksi Kambing Peranakan Ettawah (PE) betina di peternakan Ompi Farm. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Andalas. Padang.
- Tambing, S. N., M. Gazali dan B. Purwantara. 2001. Pemberdayaan teknologi inseminasi buatan pada ternak kambing. Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. Wartazoa 11 (1). 1-9.
- Turreau, G. A., E. Gonzales, R. Cervantes, M. M. Duenas dan M. Consuelo. 2000. Effect of weaning time and lactating activity in Criollo Goats. Proceedings, the 7th International conference on Goat. France-Paris.

- Toelihere, M. R. 1983. Tinjauan tentang penyakit reproduksi pada ruminansia besar di Indonesia. Proc. Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar, Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Tomaszewska, M. W., I. K. Utama., I. G. Putu, dan T. D. Chaniago. 1993. Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Sebelas Maret University Press. Surakarta. Pp., 20-21.
- Trisnawanto., R. Adiwinarti dan W. S. Dilaga. 2012. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan Dombos Jantan. J. Anim. Agriculture. 1 (1) : 653 – 668.
- Utomo, S. 2013. Pengaruh perbedaan ketinggian tempat terhadap capaian hasil inseminasi buatan pada Kambing Peranakan Ettawah. Program Studi Peternakan Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana. Yogyakarta.11 (1): 34-42.
- Warwick, E. J., J. M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wati, L. 2011. Nilai Panen Cempe (*Kid Crop*) Kambing kacang di kabupaten konawe utara (studi kasus). Skripsi. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo. Kendari.
- Widi, T. S. M. 2002. Kinerja induk kambing dan domba pada tiga zona agro yang berbeda. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wildeus, S. 1996. Reproductive management for meat goat production. Proceedings Southeast regional Meat Production Symposium. Tallahassee, Finlandia.
- Yulianto, H. P. 2000. Analisis perkandangan dan faktor-faktor karakteristik yang mempengaruhi pendapatan peternak sapi perah rakyat dengan tanpa loper susu di Daerah Cepogo Kabupaten Boyolali. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Yulistiani, D., I. W. Mathius., I. Adiati., G. R. Hastono., R. S. G. Sianturi., I. G. M. Budiarsana dan I. K. Utama. 1999. Respon produksi kambing PE induk akibat pemberian pakan pada fase bunting tua dan laktasi. Balai Penelitian Ternak dan Veteriner. Vol. 4, No 2, hlm 88-94. Bogor.